



## Pengaruh *Bullying* terhadap Hubungan Sosial Siswa di SMP N 17 Kota Jambi

Nomi Sartika<sup>1</sup>, Nelyahardi Gutji<sup>2</sup>, Hera Wahyuni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jambi

Email : [sartikanomi814@gmail.com](mailto:sartikanomi814@gmail.com)<sup>1</sup>, [nelyahardi.fkip@unja.ac.id](mailto:nelyahardi.fkip@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [herawahyuni@unja.ac.id](mailto:herawahyuni@unja.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena siswa yang mengalami *bullying* dan dampak ataupun pengaruh dari tindakan tersebut dalam lingkup sosial siswa terutama dalam hubungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tingkat *bullying* dan tingkat hubungan sosial siswa korban *bullying* serta pengaruh tindakan *bullying* tersebut terhadap hubungan sosial siswa pada kelas VIII di SMP N 17 Kota Jambi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *expost facto*. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket. Untuk mengetahui ketepatan instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Dalam teknik analisis data menggunakan rumus formula C, uji normalitas, uji linearitas serta analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 24. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan semua populasi menjadi sampel berjumlah 48 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *bullying* yang dialami siswa korban *bullying* yaitu 56,73% sedangkan tingkat hubungan sosial siswa korban *bullying* yaitu 69,75% serta pengaruh *bullying* terhadap hubungan sosial siswa kelas VIII di SMP N 17 Kota Jambi berada pada persentase sebesar 0,371 atau sebesar 37,1% dengan klasifikasi cukup kuat. Dengan demikian, walaupun memiliki pengaruh yang tidak terlalu tinggi namun *bullying* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hubungan sosial siswa dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci :** *Bullying*, Hubungan Sosial

### Abstract

This study is based on the phenomenon of students who bullying and the impact or effect of the actions in the social scope of students primarily in social relationships. This study aims to disclose the rate of bullying and the social relationship of the Bullying victimship and the effect of the bullying action on the social relationship of students in class VIII at SMP N 17 Jambi city. This type of research is quantitative with *expost facto* method. Data collection techniques are using questionnaire. To know the accuracy of the instrument is tested validity and reliability. In data analysis techniques using formula c formula, normality test, linearity test and simple regression analysis using SPSS 24. Sampling technique using total sampling with all the population into sample of 48 students. The results showed that the bullying level experienced by the Bullying victims students were 56.73% while the social relations of the Bullying Social Student were 69.75% and the influence of bullying on social relations of the VIII class students at SMP N 17 Jambi City was at a percentage of 0.371 or 37.1% with a strong enough classification. Thus, although it has a not high but bullying effect is one of the factors that affect the social relationships of students and the rest are influenced by other factors.

**Keywords:** *Bullying*, Social Relations

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara manusia terbentuk menjadi pribadi yang berkualitas, baik dibidang akademik maupun non-akademik. Pendidikan merupakan suatu yang dibutuhkan bagi semua orang untuk mengembangkan potensi dirinya (Ainun, 2020). Pendidikan biasanya diselenggarakan di lembaga tertentu salah satunya di sekolah. Salah satu tempat yang dapat menentukan seseorang berhasil atau tidak yaitu sekolah. Desmita, 2009 (dalam Ainun, 2020) menjelaskan bahwa anak-anak pada usia sekolah memiliki karakter yang berbeda dengan anak-anak yang belum sekolah, dimana mereka senang, bergabung ke kelompok, bermain serta senang melakukan berbagai hal secara langsung.

Seperti halnya remaja, pada masa ini cenderung suka bermain dan bergabung dalam kelompok dan berinteraksi sosial dalam kelompoknya. Tantangan yang terjadi pada masa remaja begitu kompleks dan banyak perubahan yang terjadi pada dirinya, baik psikis, maupun fisik. Adanya ketidakmampuan remaja menghadapi dan menyelesaikan perubahan-perubahannya dapat menimbulkan gejolak pada diri individu yang terjadi berbagai macam konsekuensi pada psikologis dan emosional yang berefek hingga stres yang akan merugikan dirinya apabila tidak mampu untuk mengendalikannya (Gutji & Wahyuni, 2021).

Remaja kebanyakan mengikuti tren yang dilakukan temannya, di mana remaja mencoba untuk menonjol sebagai individu dan sebagai anggota kelompok sosial tertentu. terkadang kelompok superior menunjukkan identitas mereka sebagai kelompok dan pribadi yang bersikap seperti kekerasan, baik fisik maupun verbal yang disebut *bullying* (Mintasrihadi et al., 2019). Perilaku *bullying* merupakan tindakan yang dilakukan secara berulang kali oleh seseorang anak yang lebih kuat terhadap anak yang terlihat lemah baik secara fisik maupun psikisnya yang biasanya dapat berpengaruh terhadap korban *bullying* baik dalam pendidikan, mental maupun hubungan sosialnya. Pratiwi, 2016 (dalam Ainun, 2020) menyebutkan dalam hubungan sosial, anak memerlukan adanya kemampuan interaksi sosial yang baik, kemampuan interaksi sosial tersebut nantinya akan membantu seseorang dapat berbaur dengan lingkungannya. Namun jika dilihat dari segi sosial anak, *bullying* dapat membuat anak sulit dalam berinteraksi dengan baik di lingkungan sosialnya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi dilapangan yaitu banyaknya kasus *bullying* yang terjadi pada anak-anak terutama pada lingkungan sekolah. Hal tersebut juga terlihat di lokasi tempat peneliti saat melaksanakan kegiatan PLKPS pada Februari-Mei 2021 di SMP N 17 Kota Jambi yaitu ketika peneliti masuk ke dalam kelas untuk menggantikan guru mata pelajaran dalam mata pelajaran bahasa Inggris, pada saat itu ada beberapa siswa yang tampak menyudutkan dan mencemoohi satu teman sekelasnya karena menjawab pertanyaan dari peneliti saat itu dan itu terjadi beberapa kali ketika peneliti menggantikan jam pelajaran di kelas itu, selain itu peneliti juga melihat kasus lain di kelas yang berbeda saat peneliti melaksanakan layanan BK di kelas tersebut, peneliti memperhatikan ada beberapa orang siswa yang mengejek seorang siswa dengan mengatakan siswa itu seperti perempuan dan hal itu juga terjadi hampir setiap peneliti masuk ke kelas tersebut.

Sejalan dengan fenomena tersebut peneliti kembali melakukan pra penelitian di SMP N 17 Kota Jambi pada tanggal 24 Mei 2022, peneliti melakukan wawancara dengan guru Bimbingan dan konseling SMP N 17 Kota Jambi yaitu ibu Restu F.A Napitupulu, S.Pd. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti mendapatkan informasi bahwa masih ada beberapa kasus *bullying* yang terjadi di SMP tersebut dalam bentuk *bullying* verbal, fisik serta *cyberbullying* seperti mengejek, melecehkan, serta menghina melalui media sosial. Hal tersebut juga diperkuat dengan bukti yang ditunjukkan Guru BK dengan kasus *bullying* terbaru yaitu mengejek, menyudutkan dan melempar temannya memakai benda berupa botol yang dilakukan oleh sekelompok siswa diantaranya DV, JN, FT, AD, HN kepada

siswa yang berinisial JS. Kasus ini dipergoki oleh guru PJOK dan langsung dilaporkan kepada guru BK, kemudian diselesaikan oleh guru BK di ruang BK dengan membuat perjanjian tidak akan mengulangi kembali. Tentu saja perbuatan tersebut akan berpengaruh terhadap korban *bullying* baik pada mental, pendidikan dan terutama hubungan sosialnya.

Pernyataan dari guru BK di SMP N 17 Kota Jambi yaitu jika kasus *bullying* ini terus berlanjut akan berdampak ataupun berpengaruh pada siswa korban *bullying* terutama pada lingkup sosial siswa salah satunya hubungan sosial siswa. Siswa korban *bullying* biasanya lebih menutup diri ataupun isolasi sosial, ketakutan, tidak percaya diri, pendiam, susah berbaur atau mencari teman serta pilih pilih dalam berteman. Dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Pengaruh *Bullying* Terhadap Hubungan Sosial Siswa Di Smpn 17 Kota Jambi”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sutja dkk (2017:62) pendekatan kuantitatif biasanya bersifat menguji teori, menggunakan instrument (angket), mengolah data berdasarkan angka-angka atau penjumlahan untuk mengambil kesimpulan secara deduktif atau dari umum ke khusus. Dalam penelitian ini menggunakan metode *expost-facto*. Menurut Sutja dkk penelitian *expost-facto* adalah penelitian yang mengukur tentang akibat suatu perlakuan yang tidak dilakukan oleh peneliti, tetapi telah ada sedemikian rupa yang mungkin dilakukan oleh pihak lain (2017:63). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang pernah menjadi korban *bullying* terdiri dari kelas VIII A-I yang berjumlah 48 siswa dari 329 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Jadi sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebanyak 48 siswa kelas VIII yang pernah mengalami *bullying*. Jenis data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berarti data diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, dalam hal ini adalah Guru Bimbingan dan Konseling. Sumber data pada penelitian ini adalah guru Bimbingan dan konseling di SMP N 17 Kota Jambi. Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.31944284
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.074
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji asumsistatistik yang dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov* (K-S) diketahui nilai asymp.sig yaitu sebesar 0.200. Sesuai dengan criteria yaitu  $0.200 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal

**Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HUBUNGAN SOSIAL* BULLYING	Between Groups	(Combined)	4147.667	31	133.796	2.098	.060
		Linearity	1914.900	1	1914.900	30.030	.000
		Deviation from Linearity	2232.767	30	74.426	1.167	.381
	Within Groups		1020.250	16	63.766		
	Total		5167.917	47			

Berdasarkan hasil uji linearitas maka disimpulkan bahwa nilai signifikan linearity memperoleh nilai sebesar 0.000 dengan taraf signifikan 0.05. karena  $0.000 \leq 0.05$  Dengan demikian disimpulkan bahwa kedua variable linear.

**Uji Analisis Regresi Sederhana**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 <sup>a</sup>	.371	.357	8.409
a. Predictors: (Constant), BULLYING				
b. Dependent Variable: HUBUNGAN SOSIAL				

Berdasarkan table model summary di atas, menjabarkan bahwa nilai koefisien determinasi R Square yaitu 0.371 atau 37,1%. Besarnya pengaruh (R Square) yang didapat adalah 0.371 atau 37,1% sehingga dapat diartikan bahwa besar kontribusi pengaruh variable bullying terhadap hubungan sosial pada siswa sebesar 37,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Perhitungan secara rumus manual juga dapat dilakukan menggunakan rumus indeks koefisien determinasi yakni sebagai berikut :

$$KD = (r^2)100\%$$

KD = koefisien determinasi yang dicari

R = korelasi variable x dengan yang sudah ditemukan

$$KD = (0,629)(0,629) \times 100\%$$

$$KD = 0,396 \text{ dibulatkan menjadi } 39,6\% (0,396)$$

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	112.481	5.661		19.869	.000
	BULLYING	-.384	.074	-.609	-5.204	.000

a. Dependent Variable: HUBUNGAN SOSIAL

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 14 koefisien regresi sederhana, nilai signifikan asymtotik berada pada 0,000 dimana ( $0,000 < 0,05$ ). Maka disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variable X terhadap variabel Y. Berdasarkan kolom *Unstandardized Coefficient* dengan isi sub-kolom B yang memperlihatkan constanta *a* dan besaran nilai B. Kedua koefisien tersebut selanjutnya dijumlahkan dengan rumus persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = (a + bX)$$

$$Y = (112.481 + (-0.384)X)$$

Konstanta sebesar 112.481 yang artinya jika kenilainya 0 maka *bullying* nilainya sebesar 112.481. diketahui angka koefisien regresi sebesar -0.384 mengandung arti bahwa jika hubungan sosial mengalami kenaikan 1% atau satu tingkatan maka *bullying* akan berkurang sebesar 0.384 pada konstanta 112.481. Begitupun sebaliknya, jika hubungan sosial mengalami pengurangan 1% atau satu tingkatan maka *bullying* akan meningkat sebesar 0.384 pada konstanta 112.481.

### Kriteria penafsiran pengaruh

Hasil penelitian ini menunjukkan determinasi berada pada angka 0.396 atau 39,6%. Kriteria penafsiran pengaruh dengan determinasi 0.396 atau 39,6% berada pada kategori cukup kuat (0,17-0,49). Maka penelitian ini menunjukkan pengaruh yang **cukup kuat** antara variable *bullying* terhadap hubungan sosial.

### PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian ini akan membahas rumusan masalah yang telah ditentukan pada bab sebelumnya. Adapun hasil penelitian menunjukkan secara umum tingkat *bullying* yang dimiliki siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi berada pada klasifikasi sedang dengan persentase 56,73%. Dalam hal ini artinya tingkat *bullying* yang pernah dialami siswa kelas VIII di SMP N 17 Kota Jambi berada pada kategori sedang dengan penjelasan bahwa tingkat *bullying* tertinggi yang dialami siswa korban *bullying* yaitu *bullying* verbal dengan persentase sebesar 61,58% dengan kategori cukup tinggi, dimana *bullying* verbal memanggil dengan nama panggilan yang buruk, mengolok-olok, mengancam, mengejek, memfitnah, berkata kasar dan sebagainya. Selanjutnya pada *bullying* psikologis persentase yang diperoleh sebesar 54,45% dengan kategori sedang yang artinya *bullying* psikologis yang dialami siswa pada kategori sedang. Dimana tindakan ini meliputi mengucilkan, mempermalukan, memandang sinis dan sejenisnya. Sedangkan tingkat *bullying* terendah yaitu pada *bullying* fisik berada pada persentase sebesar 53,43% dengan artian *bullying* fisik yang pernah dialami siswa korban *bullying*

berada pada kategori sedang dimana *bullying* fisik meliputi tindakan memukul, merusak, barang korban, menampar, menendang, dan penyiksaan fisik lainnya.

Selanjutnya secara umum tingkat Hubungan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi berada pada klasifikasi tinggi dengan persentase 69,94%. Jika dilihat dari hasil persentase artinya hubungan sosial siswa yang pernah mengalami *bullying* sudah termasuk tinggi. Penjelasan lebih lanjut diketahui bahwa hubungan sosial tertinggi pada indikator asosiatif dan hubungan sosial terendah pada indikator disosiatif. Dimana pada indikator asosiatif, hubungan sosial siswa berada pada persentase 76,04% yang sudah tergolong tinggi. Hubungan sosial asosiatif meliputi kerja sama, akomodasi, asimilasi, akulturasi. Sedangkan pada indikator disosiatif memiliki persentase sebesar 62,98% yang tergolong cukup tinggi, dimana hubungan sosial disosiatif meliputi persaingan, kontraversi, konflik, pertentangan.

Dilihat dari hasil penelitian pengaruh *bullying* terhadap hubungan sosial siswa pada siswa kelas VIII di SMP N 17 Kota Jambi menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, dimana hasil pengolahan pada tabel koefisien determinasi pada kolom R-Square peroleh nilai pengaruh variable X terhadap Y sebesar 0.396 atau 39,6%. Dengan hasil tersebut maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y ditafsirkan cukup kuat.

Selanjutnya pada uji regresi sederhana yang dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. V 24 diperoleh nilai constant a pada kolom B sebesar 119,140 dan untuk nilai *bullying* sebesar -0,470 yang mengandung makna jika *bullying* nilainya 0 maka hubungan sosial nilainya 119,140, *bullying* mengalami kenaikan 1% maka hubungan sosial akan berkurang sebesar 0,470 begitupun sebaliknya, jika *bullying* mengalami penurunan 1% maka hubungan sosial akan meningkat sebesar 0,470. Maka dapat diartikan bahwa *bullying* memiliki pengaruh negatif terhadap hubungan sosial sebesar 0,470.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa *bullying* terhadap hubungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan secara keseluruhan masing-masing variabel berada pada kualitas yang baik. Apabila tingkat *bullying* semakin tinggi maka hubungan sosial siswa semakin menurun. Namun begitu juga sebaliknya, jika *bullying* semakin rendah maka hubungan sosial siswa semakin tinggi. Perilaku *bullying* merupakan tindakan yang dilakukan secara berulang kali oleh seseorang anak yang lebih kuat terhadap anak yang terlihat lemah baik secara fisik maupun psikisnya yang biasanya dapat berpengaruh terhadap korban *bullying* baik dalam pendidikan, mental maupun hubungan sosialnya.

Mintasrihardi, et al (2019) menyatakan bahwa dampak *bullying* pada korban *bullying* seperti menarik diri dari lingkungan pergaulan, merasa depresi, dan bunuh diri dan bagi pelaku menyebabkan pelaku berwatak keras, tidak memiliki empati, dan emosi yang tidak terkontrol, prestasi rendah, merokok, menggunakan narkoba, tindakan anarkis seperti tawuran, bolos sekolah, menentang orang tua atau guru dan lain-lain. Santrock 2007 (dalam Suryadewi, 2020) menyebutkan bahwa hubungan sosial yang terjalin dapat mempengaruhi prestasi dan motivasi sosial siswa. Banyak siswa yang mengalami perubahan sikap karena teman-temannya di kelas memiliki sikap positif yang dapat ditiru dalam pergaulan sehari-hari. Pratiwi, 2016 (dalam Ainun, 2020) menyebutkan dalam hubungan sosial, anak memerlukan adanya kemampuan interaksi sosial yang baik, kemampuan interaksi sosial tersebut nantinya akan membantu seseorang dapat berbaur dengan lingkungannya. Namun jika dilihat dari segi sosial anak, *bullying* dapat membuat anak sulit dalam berinteraksi dengan baik di lingkungan sosialnya.

Dari pendapat para ahli dapat kita lihat bahwa banyak sekali pengaruh *bullying* terhadap hubungan sosial siswa seperti depresi, tidak percaya diri, isolasi sosial, ketakutan dan lain sebagainya. Begitupun sebaliknya hubungan sosial yang salah bisa memicu terjadinya tindakan *bullying*.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *bullying* dan tingkat hubungan sosial siswa korban *bullying* di SMP N 17 Kota Jambi. Berdasarkan hasil dari pengolahan data analisis penelitian peneliti memperoleh kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Secara umum tingkat *bullying* yang dimiliki siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi berada pada klasifikasi sedang dengan persentase 56,73%. Dalam hal ini artinya tingkat *bullying* yang pernah dialami siswa kelas VIII di SMP N 17 Kota Jambi berada pada kategori sedang dengan penjelasan bahwa tingkat *bullying* tertinggi yang dialami siswa korban *bullying* yaitu *bullying* verbal dengan persentase sebesar 61,58% dengan kategori cukup tinggi, dimana *bullying* verbal memanggil dengan nama panggilan yang buruk, mengolok-olok, mengancam, mengejek, memfitnah, berkata kasar dan sebagainya. Selanjutnya pada *bullying* psikologis persentase yang diperoleh sebesar 54,45% dengan kategori sedang yang artinya *bullying* psikologis yang dialami siswa pada kategori sedang. Dimana tindakan ini meliputi mengucilkan, mempermalukan, memandang sinis dan sejenisnya. Sedangkan tingkat *bullying* terendah yaitu pada *bullying* fisik berada pada persentase sebesar 53,43% dengan artian *bullying* fisik yang pernah dialami siswa korban *bullying* berada pada kategori sedang dimana *bullying* fisik meliputi tindakan memukul, merusak, barang korban, menampar, menendang, dan penyiksaan fisik lainnya.
2. Secara umum tingkat Hubungan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi berada pada klasifikasi tinggi dengan persentase 69,94%. Jika dilihat dari hasil persentase artinya hubungan sosial siswa yang pernah mengalami *bullying* sudah termasuk tinggi. Penjelasan lebih lanjut diketahui bahwa hubungan sosial tertinggi pada indikator asosiatif dan hubungan sosial terendah pada indikator disosiatif. Dimana pada indikator asosiatif, hubungan sosial siswa berada pada persentase 76,04% yang sudah tergolong tinggi. Hubungan sosial asosiatif meliputi kerja sama, akomodasi, asimilasi, akulturasi. Sedangkan pada indikator disosiatif memiliki persentase sebesar 62,98 yang tergolong cukup tinggi, dimana hubungan sosial disosiatif meliputi persaingan, kontroversi, konflik, pertentangan.
3. Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan *bullying* terhadap hubungan sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi sebesar 39,6% atau 0.0396 pada cukup kuat. Dimana tingkat signifikansi  $0.000 \leq 0,05$ . Kemudian nilai koefisien sebesar -0,470. Dikarenakan nilai koefisien memiliki tanda negatif maka disimpulkan bahwa pengaruh *bullying* terhadap hubungan sosial siswa berhubungan secara negatif artinya semakin tinggi *bullying* maka hubungan sosial siswa akan semakin menurun, begitupun sebaliknya, semakin rendah *bullying* maka hubungan sosial siswa akan semakin tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Pudjiastami . 2020. Hubungan Perilaku *Bullying* Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Makassar. *Skripsi*. Universitas Bosowa Makassar
- Andi Muhammad Ikhsan Janatung. 2018. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Perilaku *Bullying* di SMAN 2 Barru, *Skripsi*, Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar
- Darmawan, 2017. Fenomena *Bullying* Di Sekolah (Perisakan) Di Lingkungan Sekolah. Jurnal Kependidikan : 1 (2)
- Defri Agusti. 2020. Dampak *Bullying* Terhadap Perilaku Siswa Studi Di Smp Negeri 1 Muaro Jambi Kecamatan Jambi Luarkota Kabupaten Muaro Jambi. *Skripsi*. UIN STS Jambi
- Ida Mega Sripurwaningsih. 2017. Hubungan Perundungan (*bullying*) Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Skripsi*. Surakarta: Institut Islam Negeri
- Indah Purnama Sari. 2021. Meningkatkan Hubungan Sosial Yang Baik Antar Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Kelas Viii Smp Negeri 2 Air Joman. *Skripsi*. UMSU Medan

- Irma Surani. 2018. Pengaruh Konseling Realitas Untuk Mengatasi Masalah Hubungan Sosial Siswa Pada Siswa Pada Kelas VII Smp Negeri Sakra. *Skripsi*. Universitas Hamzanwadi
- Kurnia, Imas. 2016. *Bullying*. Yogyakarta : Relasi Inti Media
- Mimi, Suriatie. 2018. Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* : 4 (1) : 39-43
- Mintasrihardi. Dkk. 2019. Dampak *Bullying* Terhadap Perilaku Remaja (Studi Pada Smk N 5 Mataram). *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*. 7(1): 44-55
- Nadiah Nur Husnina Hasim. 2021. Pengaruh *Bullying* Terhadap Kemampuan *SelfDisclosure* Pada Mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang
- Nelyahardi, Gutji & Hera Wahyuni. 2021. Guru BK perempuan Jawa-Melayu dan laki-laki Batak lebih mempengaruhi self-disclosure konseli. *Jurnal Bimbingan dan konseling* : 4(3)
- Nevid, Jeffrey S. 2021. *Psikologi Sosial* : Konsepsi dan Aplikasi Konsepsi. NASAMEDIA.
- Ni Kadek Ari Suryadewi, Dkk. 2020. Kontribusi Sikap Mandiri Dan Hubungan Sosial Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS.. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*: 8 (1): 29-39
- Nurihsan, J & Agustin, M. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak Dan Remaja*: Tinjauan psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan. Bandung : PT. Refika Aditama
- Nurjaman, Tabah Aris. 2018. *Psikologi Relasi Sosial*. Pustaka Pelajar
- Putri Ayu. 2018. Pengaruh Harga Diri (*Self Esteem*) Terhadap Hubungan Sosial Peserta Didik Di Sman 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban . *Skripsi*. IAIN Bukittinggi
- Rahman, Abdul A. 2013. *Psikologi sosial* : Integrasi pengetahuan wahyu dan pengetahuan empirik. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Rizki Nurkhalifah. 2018. Hubungan perilaku bullying dengan kemampuan interaksi sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal*. Universitas Lampung.
- Satriah, Lilis. 2018. *Panduan Bimbingan dan konseling Pendidikan*. Bandung : Fokusmedia
- Sri Dewi Ani, Tati Nurhayati. 2019. Pengaruh *Bullying* Verbal Di Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Perilaku Siswa. *Jurnal Edueksos*: 8(2)
- Soekont, Soerjono & Sulistyowati, Budi. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan* : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sutja, Akmal. Herlambang, Suparjo & Nelyahardi. 2017. *Penulisan Skripsi: Untuk Prodi Bimbingan konseling*. Yogyakarta : Wahana Resolusi
- Tiara Erganila. 2018. Identifikasi Dampak Perilaku *Bullying* Pada Korban *Bullying* Di Smp Negeri 1 Palembang. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yanto, Juli. 2010. Hubungan Sosial Asosiatif Dan Disosiatif. Bogor: Regina Eka Utama
- Yuliana. 2020. Dampak *Bullying* Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa (Studi Di Mts Laboratorium UIN STS Jambi) *Skripsi*. UIN STS Jambi
- Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan *Bullying*. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 324-330.